

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan kondisi patologis pada sistem kardiovaskular yang menempati posisi pertama penyebab kematian di Indonesia. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia terkait faktor risiko PJK merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam tingginya insidensi dan mortalitas akibat PJK.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan berbasis video dan pelatihan menggunakan aplikasi berbasis *Android*, SatuJantung 2.0 terhadap pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko PJK.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *one group pre-test-post-test*. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *single-stage cluster sampling*. Penelitian dilakukan di empat padukuhan terpilih, yakni Pogung Kidul, Pogung Lor, Kutu Dukuh, dan Kutu Patran secara bergantian pada tanggal 28-31 Maret 2021. Pengetahuan responden mengenai faktor risiko PJK sebelum dan setelah intervensi dinilai menggunakan *Heart Disease Fact Questionnaire* (HDFQ) yang telah dimodifikasi. Perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil dikatakan bermakna secara statistik apabila $p < 0,05$.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 95 subjek penelitian yang mayoritas merupakan perempuan (97,9%), berada pada rentang usia 41-60 tahun (78,95%), hanya menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA (57,9%) dan tidak memiliki pekerjaan (67,4%). Berdasarkan hasil pengisian HDFQ sebelum dan setelah intervensi, diketahui bahwa terdapat peningkatan median skor HDFQ yang bermakna secara statistik (15 vs. 17; $p < 0,001$).

Simpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan responden mengenai faktor risiko PJK yang bermakna secara statistik setelah menerima intervensi berupa penyuluhan kesehatan berbasis video dan pelatihan menggunakan aplikasi berbasis *Android*, SatuJantung 2.0.

Kata kunci: penyakit jantung koroner, pengetahuan, faktor risiko, video edukasi, SatuJantung 2.0.

ABSTRACT

Background: Coronary heart disease (CHD) is a pathological condition in the cardiovascular system which occupies the leading cause of death in Indonesia. The low level of knowledge of the Indonesian people regarding CHD risk factors is one of the factors that contribute to the high incidence and mortality due to CHD.

Objective: This study aim is to determine the effect of video-based health education program and training using an Android-based mobile application, SatuJantung 2.0 on community knowledge regarding CHD risk factors.

Method: This study is a quasi-experimental study with one group pre-test-post-test design. The sampling method was carried out with single-stage cluster sampling. The study was conducted in four selected communities, namely Pogung Kidul, Pogung Lor, Kutu Dukuh, and Kutu Patran alternately on 28-31 March 2021. Respondent's knowledge about CHD risk factors before and after the intervention was assessed using the modified Heart Disease Fact Questionnaire (HDFQ). Differences in pre-test and post-test scores were analyzed using Wilcoxon test. The results are statistically significant if $p < 0.05$.

Result: This study involved 95 local citizens. Most of the respondents were women (97.9%), between 41-60 years old (78.95%), senior high school graduates (57.9%) and unemployed (67.4%). Based on the HDFQ results before and after the intervention, it was found that there was a statistically significant increasement in the median HDFQ scores (15 vs. 17; $p < 0.001$).

Conclusion: There was an increasement in respondent's knowledge about CHD risk factors which are statistically significant after receiving video-based health education program and training using Android-based applications, SatuJantung 2.0.

Keywords: Coronary heart disease, knowledge, risk factors, video-based education, SatuJantung 2.0.